

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN PADA IBU NIFAS DI KOTA
SEMARANG

ITA RAHMANINGTYAS – 25010115120096

(2019 - Skripsi)

Beberapa risiko dari masalah kesehatan akan dialami ibu yang memasuki masa nifas. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2018 terdapat 19 kasus kematian ibu di Kota Semarang. Puskesmas dengan kasus kematian ibu tertinggi yaitu Puskesmas Tlogosari Wetan, Puskesmas Kedungmundu dan Puskesmas Gayamsari dimana puskesmas tersebut memiliki jumlah ibu nifas tertinggi di Kota Semarang. Studi pendahuluan terhadap 30 ibu nifas yang tinggal di ketiga wilayah kerja Puskesmas, sebanyak 55% ibu nifas mengalami kecemasan di masa nifas. Populasi penelitian 162 ibu nifas dengan sampel 114 ibu nifas. Desain penelitian menggunakan *cross sectional study*. Kecemasan ibu nifas diukur menggunakan modifikasi kuesioner *Zung Self Rating Anxiety Scale*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu nifas di Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan jenis persalinan ($p=0.014$), paritas ($p=0.027$), riwayat anemia saat hamil ($p=0.012$) dan tidak ada hubungan umur ibu ($p=0.845$), status pekerjaan ibu ($p=0.430$), pendapatan keluarga ($p=0.665$), riwayat keguguran ($p=0.487$) dan dukungan suami ($p=0.327$) dengan kecemasan ibu nifas di Kota Semarang. Analisis multivariat menunjukkan terdapat pengaruh secara bersama – sama jenis persalinan (OR = 3.236; 95%CI = 1.162 – 9.009), paritas (OR = 2.737; 95%CI = 1.022 – 7.330) dan riwayat anemia saat hamil (OR = 3.384; 95%CI = 1.244 - 9.203) terhadap kecemasan ibu nifas. Ibu dengan jenis persalinan sesar, paritas ibu primipara dan ibu dengan riwayat anemia saat hamil memiliki probabilitas terjadinya kecemasan saat nifas sebesar 58.6%

Kata Kunci: Jenis Persalinan, Paritas, Riwayat Anemia, Umur, Pekerjaan, Pendapatan, Riwayat Keguguran dan Dukungan Suami